

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Industri merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang dijalani oleh mahasiswa selama masa studi. Kegiatan ini menjadi jembatan untuk menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik langsung di lapangan industri. Keputusan untuk melaksanakan Magang Industri di PT. PLN (Persero) ULTG Payakumbuh didasari oleh keinginan kuat untuk memperluas wawasan, memperdalam pemahaman mengenai dunia kerja, serta mengasah kemampuan teknis dan profesional.

Kerja sama antara dunia pendidikan dan industri sangat penting dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Salah satu bentuk sinergi tersebut dapat dilihat melalui program Magang Industri, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus Politeknik Caltex Riau ke dalam situasi nyata di lingkungan kerja. Melalui program ini, mahasiswa juga dapat menyaksikan langsung penerapan teknologi terkini serta dinamika kerja di dunia industri.

Dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan di lapangan, penulis berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem kerja di industri, meningkatkan keterampilan yang relevan, serta memperluas jaringan profesional yang berguna untuk pengembangan karier di masa depan. PT. PLN (Persero) ULTG Payakumbuh dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang karena memiliki lingkungan kerja yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan.

Latar belakang ini mencerminkan semangat penulis untuk terus belajar dan berkembang, serta mempersiapkan diri secara lebih matang sebelum memasuki dunia kerja. Melalui pelaksanaan

Magang Industri ini, penulis berharap dapat menumbuhkan sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan integritas sebagai bekal dalam meniti karier.

Magang dilaksanakan selama lima bulan, dimulai dari tanggal 23 juli 2025 hingga 23 desember 2024. Selama periode tersebut, penulis ditempatkan di Departemen Pemeliharaan Peralatan Gardu Induk di bawah bimbingan Bapak Raljuma Guskar, selaku Supervisor HAR GI. Dalam tugasnya, penulis turut berkontribusi dalam kegiatan pemeliharaan peralatan Gardu Induk yang menjadi bagian penting dari sistem ketenagalistrikan perusahaan.

1.2 Magang Industri

Pelaksanaan Magang Industri mengikuti jadwal yang berlaku di lokasi Magang Indsutri PT . PLN (Persero) ULTG Payakumbuh, yang dijabarkan sebagai berikut:

Tempat : PT. PLN (Persero) ULTG Payakumbuh
Tanggal : 23 Juli 2025 – 23 Desember 2025
Hari : Senin – Jum'at
Waktu : 07.30 – 16.00 WIB

1.3 Tujuan Magang Industri

Adapun tujuan dari pelaksanaan dari magang industri yang ingin capai yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Menerapkan ilmu yang didapat pada saat melaksanakan perkuliahan
2. Dapat meningkatkan soft skills maupun hard skills yang dimiliki mahasiswa selama mengikuti program Magang Industri.
3. Menjalin kerja sama antara perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dengan perusahaan sebagai penyedia lapangan kerja.

4. Memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja untuk mendukung pengembangan kompetensi sesuai dengan program studi.
5. Mempelajari ilmu dan keterampilan baru yang belum diperoleh selama perkuliahan guna menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memahami kompetensi yang diperlukan di PT PLN (Persero) ULTG Payakumbuh
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan serta mengembangkan pemahaman tentang penerapan ilmu elektronika di industri.
3. Meningkatkan wawasan dan pengalaman praktis sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja profesional.
4. Mengetahui ruang lingkup dan wawasan mengenai perusahaan PT . PLN (Persero) ULTG Payakumbuh

1.4 Manfaat Magang Industri

Adapun manfaat yang diperoleh dari Magang Industri adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Belajar bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan mampu menghadapi tekanan tugas yang diberikan. Lebih melatih disiplin terhadap peraturan yang ditetapkan oleh lembaga/instansi tempat Magang Industri.
2. Melatih kedisiplinan dan kemampuan untuk mematuhi aturan di tempat magang.
3. Menambah pengetahuan tentang cara kerja, manajemen, dan lingkungan di instansi tempat magang.
4. Membangun relasi dengan pihak instansi yang bisa berguna untuk peluang kerja di masa depan.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjalin hubungan baik antara Politeknik Caltex Riau dengan PT PLN (Persero) ULTG Payakumbuh.
2. Menyesuaikan proses pendidikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi industri.
3. Memperluas kerja sama dengan perusahaan untuk mendukung program magang dan penyaluran lulusan ke dunia kerja.
4. Meningkatkan citra dan reputasi Politeknik Caltex Riau melalui keterlibatan aktif dalam dunia industri.

1.4.3 Bagi Perusahaan

1. Menjalin hubungan baik dengan lembaga pendidikan, khususnya Politeknik Caltex Riau.
2. Mendapatkan masukan dan ide-ide baru dari mahasiswa yang sedang melaksanakan Magang Industri.
3. Terbantu dalam menyelesaikan tugas atau proyek tertentu tanpa menambah beban kerja karyawan tetap.
4. Meningkatkan citra perusahaan sebagai pihak yang peduli terhadap pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan.
5. Berperan aktif dalam dunia pendidikan dengan ikut mendukung proses belajar mahasiswa secara langsung di lapangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca untuk memahami kandungan suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan pada Laporan Magang Industri ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat: Halaman Judul, Lembar Pengesahan I, Lembar Pengesahan II, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Gambar

2. Bagian Isi

- a. Bab I: Pendahuluan, berisi penjelasan mengenai latar belakang, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan, manfaat Magang Industri dan sistematika penulisan.
- b. Bab II: Profil Perusahaan, berisikan gambaran umum mengenai institusi tempat Magang Industri, antara lain Visi Misi, sejarah singkat, struktur organisasi, bidang pekerjaan, fasilitas, lokasi perusahaan, dan logo perusahaan Weatherford PT. Wira Insani.
- c. Bab III : Landasan Teori, berisikan tentang teori yang berhubungan dengan kerja praktek. Landasan teori digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam pembahasan Magang Industri.
- d. Bab IV: Pembahasan berisikan menerangkan proses atau kegiatan produksi yang terjadi di instansi tempat Magang Industri, baik secara keseluruhan maupun secara khusus di unit kerja tempat Magang Industri.
- e. Bab V: Penutup berisikan kesimpulan berupa rangkuman dari pelaksanaan maupun penulisan laporan dan saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan Magang Industri ataupun yang terkait dengan institusi tempat Magang Industri.